

Dampak Label Syariah terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah

Muhammad Fath Ar-Rahman Rosyadi*, Nandang Ihwanudin, Iwan Permana

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* fatharrahan18@gmail.com, nandangihwanudin_mes@unisba.ac.id, iwanpermana@unisba.ac.id

Abstract. Laundry Services is a washing service which is one type of business that is currently developing a lot and scattered in the midst of society, especially urban areas. Meanwhile, whether the use of sharia labels can increase income as done by the *belia fresh sharia laundry service*. This research aims to find out the system, strategy, and influence of sharia labels on increasing income. The research approach used is quantitative with descriptive methods. Type of field research data Research. This study used primary and secondary data sources. Data collection techniques through questionnaires, data analysis techniques using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and simple regression analysis techniques. The results of this study, first: show that the system and strategy used is to take advantage of space on the road and social media. Second: that sharia labels have an impact of 30.5% on increasing income from *Belia Fresh laundry services*.

Keywords: *Laundry, Sharia Labels, Increased Revenue.*

Abstrak. Jasa *Laundry* adalah jasa mencuci yang merupakan salah satu jenis usaha yang saat ini banyak berkembang dan bertebaran di tengah-tengah masyarakat khususnya daerah perkotaan. Sementara itu, apakah dengan penggunaan label syariah dapat meningkatkan pendapatan seperti yang dilakukan oleh jasa *laundry* syariah *Belia Fresh*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sistem, strategi, dan pengaruh label syariah terhadap peningkatan pendapatan. Pendekatan penelitian yang digunakan kuantitatif dengan metode deskriptif. Jenis data penelitian *field Research*. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui kuisioner, teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan teknik analisis regresi sederhana. Hasil dari penelitian ini, pertama: menunjukkan bahwa sistem dan strategi yang digunakan adalah dengan memanfaatkan space di jalan dan media sosial. Kedua: bahwa label syariah berdampak sebesar 30,5 % terhadap peningkatan pendapatan dari jasa *laundry* *Belia Fresh*.

Kata Kunci: *Laundry, Label Syariah, Peningkatan Pendapatan.*

A. Pendahuluan

Perkembangan label “syariah” di Indonesia banyak bermunculan dan menjadi trend masyarakat Indonesia di berbagai bidang, baik usaha produk, jasa, perbankan dan hiburan. Seperti hotel syariah, perbankan syariah, dan juga *laundry* syariah. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh dunia usaha agar konsumen tertarik, salah satunya adalah aspek pelayanan yang diberikan kepada konsumen. Selain sisi pelayanan, setiap usaha baik yang berupa barang atau jasa, jika ingin dikenal oleh konsumen, sangatlah perlu dipertimbangkan sebuah nama atau brand. [1]

Salah satu usaha jasa yang dilirik oleh investor yakni usaha *laundry* atau pencucian pakaian. Merupakan salah satu jenis usaha yang saat ini banyak berkembang dan bertebaran di tengah-tengah masyarakat khususnya daerah perkotaan. Hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat perkotaan disibukkan dengan sistem kerja atau rutinitas yang tidak ada waktu untuk mencuci pakaian.

Kelebihan dari jasa *laundry* selain harganya yang bersaing, hasil cucian yang bersih juga menjadi sebab lirikan konsumen. Salah satu *laundry* yang memberikan jasa pencucian bersih dan wangi sesuai syariah adalah Belia Fresh. Usaha *laundry* syariah ini memberikan daya tarik tersendiri bagi kalangan masyarakat. Usaha ini bisa jadi pilihan bagi para pelaku bisnis pemula, karena Indonesia sebagian besar penduduknya memeluk agama Islam.

Bandung merupakan daerah yang mayoritas beragama Islam yang taat, sehingga dalam menjalankan aktivitas kesehariannya akan berkaitan erat dengan hal-hal yang dianjurkan ajaran Islam. Salah satunya bagaimana menyucikan najis dari pakaian, dengan demikian hadirnya usaha *laundry* syariah akan sangat membantu bagi keluarga atau individu yang aktivitas kesehariannya di luar rumah, sehingga mereka menggunakan jasa *laundry* yang ditawarkan. [2] Jasa *Laundry* adalah salah satu usaha yang sangat banyak dan menjamur yang ada di Indonesia khususnya di kota Bandung. Oleh karena itu biasanya orang-orang menyebutnya umkm.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan salah satu pelaku ekonomi di Indonesia yang berperan penting dalam membangun perekonomian negara. Dengan karakteristik UMKM yang berbeda-beda, UMKM berperan dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan baik kebutuhan primer, sekunder dan tersier. [3]

Peningkatan jumlah UMKM ini merupakan salah satu bukti usaha yang diminati masyarakat adalah UMKM, hal ini dipengaruhi pendirian UMKM tidak memerlukan kebutuhan khusus dan membutuhkan modal yang tidak besar. Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi baik secara mikro maupun makro. Salah satu UMKM yang saat ini mengalami perkembangan adalah usaha jasa penatu/binatu. Penatu/binatu adalah usaha atau orang yang bergerak di bidang pencucian (penyetrikaan). Binatu adalah kata benda yang mengacu pada tindakan pencucian pakaian dan linen, dimana proses pencucian sedang dilakukan atau yang telah dicuci. [4]

Usaha jasa *laundry* hadir disebabkan pergeseran nilai di tengah-tengah masyarakat dan juga perkembangan masyarakat yang bertambah modern dan berpikir praktis beserta mode pakaian yang semakin berkembang dengan kualitas bahan yang semakin baik melahirkan jenis usaha jasa *laundry* yang juga kian maju. Usaha jasa *laundry* pada awalnya hanya digunakan oleh kalangan tertentu, namun seiring dengan perkembangannya *laundry* telah dapat digunakan semua lapisan masyarakat. [5]

Pertumbuhan dan peningkatan jumlah tersebut memberi peluang kepada pengusaha *laundry* untuk menciptakan inovasi baru yang memiliki daya saing yang mampu meningkatkan potensi perusahaan, seperti menciptakan *brand* perusahaan. Inovasi juga akan memunculkan karakteristik dan nilai bagi usaha jasa, dengan karakteristik tersebut usaha jasa *laundry* memiliki kekuatan tersendiri dalam usaha termasuk pada usaha mikro kecil.[6] Inovasi yang dibentuk dalam *brand* yang saat ini menjadi *trend* bagi pengusaha adalah *brand* berbasis syari’ah (*brand* syari’ah), untuk meningkatkan pendapatan sehingga dari sinilah muncul *laundry-laundry* berbasis syari’ah seperti *laundry* syar’i yang berlokasi di Jl. Gegerkalong Hilir No.205, Sarijadi, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat

Usaha jasa *laundry* berbasis syari’ah memiliki perbedaan dengan usaha jasa *laundry*

pada umumnya seperti *laundry* kiloan. Perbedaan kedua *laundry* tersebut terletak pada proses pencuciannya dan penetapan harga, *laundry* berbasis syari'ah menggunakan pencucian dengan proses *taharah* dan harga yang ditawarkan lebih mahal sesuai kualitas yang ditawarkan. Proses pencucian dengan *taharah* adalah proses pencucian yang tidak hanya memberikan kerapian, wangi dan bersih saja akan tetapi memiliki nilai kesucian pada pakaian sehingga dapat digunakan untuk beribadah, sedangkan *laundry* kiloan tidak memiliki nilai suci dan hanya mencuci dengan mesin secara langsung juga mereka lebih mengutamakan kuantitas dan harga yang relative lebih murah. Proses *taharah* ini juga memiliki prinsip yakni 1 mesin untuk 1 konsumen. *Taharah* atau suci merupakan anjuran dalam syari'ah sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Muddatstsir: 4.

وَتِيَابَكَ فَطَهِّرْ

Artinya: “dan pakaianmu bersihkanlah”.

Kemudian ada juga sabda Rasulullah yang berbunyi:

مَا كَانَ هَذَا يَجِدُ مَاءً يَغْسِلُ بِهِ تَوْبَهُ

Artinya: “Tidakkah orang ini memiliki sesuatu yang dapat ia gunakan untuk mencuci pakaiannya?” (HR. Abu Dawud no. 4062). [7]

Berdasarkan ayat dan hadis tersebut, anjuran untuk membersihkan pakaian bukan hanya bersih saja akan tetapi harus bersih dari berbagai najis (suci). *Taharah* adalah anjuran dari syari'ah sehingga setiap *laundry* yang menggunakan proses *taharah* dikenal dengan istilah *laundry* berbasis syari'ah”

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana sistem dan strategi penjualan yang dilakukan usaha *Laundry* Belia Fresh di Kota Bandung? dan Bagaimana pengaruh label syariah terhadap pendapatan pada jasa *Laundry* Syariah Belia Fresh Gegerkalong Bandung?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk memahami bagaimana sistem dan strategi penjualan yang dilakukan usaha *laundry* Belia Fresh di Kota Bandung.
2. Untuk memahami bagaimana dampak dari label syariah terhadap pendapatan di jasa *laundry* syariah Belia Fresh di Kota Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan atau *Field Research* yang merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi penelitian. Dengan cara mencari data secara langsung dengan melihat objek yang akan diteliti, di mana peneliti sebagai subjek (pelaku) penelitian. Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistik apa yang tengah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat. Sumber data peneltian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau hal-hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti, maka dalam hal ini data dapat diperoleh langsung dari responden ataupun dari lapangan. Kemudian Data Sekunder adalah catatan mengenai suatu peristiwa yang telah terjadi dan jaraknya telah terjadi dan jaraknya telah jauh dari sumber asli, data ini dapat diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti buku-buku kepustakaan dan catatan-catatan atau dokumen-dokumen tentang apa saja yang terkait dengan penelitian ini. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pegawai dan pelanggan *Laundry* Syariah Belia Fresh dengan total keseluruhan 50 orang.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teori terbatas atau *non-probability sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konsumen yang memakai jasa *laundry* syariah Belia fresh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis regresi linear sederhana.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dampak Label Syariah Terhadap Peningkatan Pendapata Usaha Mikro Kecil Menengah

Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

Penelitian ini melakukan metode kuantitatif dan data yang dihasilkan akan berbentuk angka, dan menganalisis data menggunakan *software IBM Statistics SPSS 23*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh label syariah terhadap pendapatan pada jasa *Laundry* Syariah Belia Fresh Gegerkalong Bandung. Berdasarkan data sampel kuisioner berjumlah 50 responden dan dilaksanakan secara tertutup dengan menggunakan skala likert 1-5.

Karakteristik responden

Pada bagian ini akan membahas mengenai gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan umur, dibagikan kepada 50 responden. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen jasa *laundry* syariah Belia Fresh. Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
1	Laki-Laki	24	48%
2	Perempuan	26	52%
Total		50	100%

Dapat dilihat dari data di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 24 orang atau sebesar 48% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 26 orang atau sebesar 52%. Dari hasil karakteristik jenis kelamin responden dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan mendominasi pada penelitian ini.

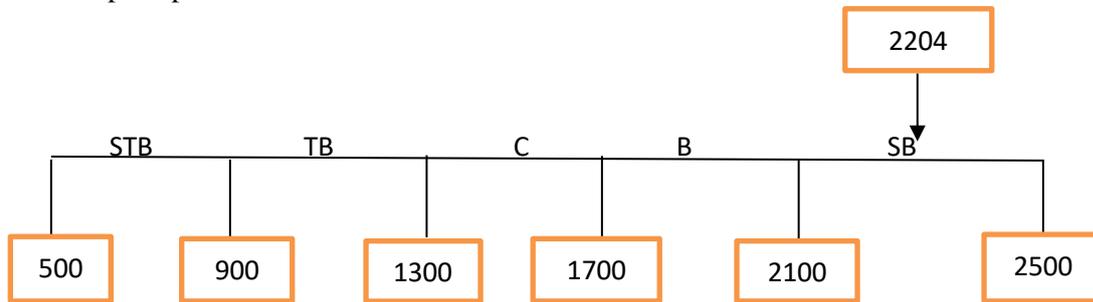
2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

USIA	RESPONDEN	PERSEN
Di bawah 20 tahun	3	6%
20-25 tahun	28	56%
26-30 tahun	8	16%
Di atas 30 tahun	11	22%
TOTAL	50	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwasannya responden yang berumur di bawah 20 berjumlah 3 responden atau sebesar 6%. Kemudian yang berumur 20-25 tahun berjumlah 28 responden atau sebesar 56%. Untuk responden berumur 26-30 tahun

berjumlah 8 responden atau sebesar 16%. Dan yang terakhir responden yang berumur di atas 30 tahun berjumlah 11 responden atau sebesar 22%. Dari hasil karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan golongan umur 20-25 tahun lebih mendominasi pada penelitian ini.



Gambar 1. Garis kontinum Variabel Label Syariah

Gambar garis kontinum di atas dapat diketahui bahwa nilai pada skor Keputusan Pembelian didapatkan hasil 2204 dan hasil tersebut berada pada interval kategori Tinggi (SB)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa label syariah dapat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Sehingga dapat dilihat pada point-point pertanyaan X1 sampai X10 di atas menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada label syariah terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Konsumen Belia Fresh mengatakan bahwa Belia fresh sesuai dengan syariat islam dan Belia Fresh sangat bermanfaat bagi masyarakat, karena tujuan didirikannya Belia Fresh ini juga untuk mengedukasi masyarakat bahwasanya kesucian itu sangat penting.

1. Hasil Kuisioner Pendapatan Pada Belia Fresh

Analisis Label Syariah (X) terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Y) pada konsumen Belia Fresh yang diolah menggunakan program SPSS (*statistic produc and service solution*) for windows versi 23

Tabel 1. Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,657	6,561		2,082	,043
	Label Syariah	,679	,148	,552	4,588	,000

Sumber : Data Olahan IBM SPSS Statistic 26

Dari tabel di atas diketahui bahwa persamaan regresi linear sederhana yaitu :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 13.657 + 0,679 x$$

Dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta persamaan tersebut adalah a=13.657 artinya jika Label syariah (X) adalah 0 maka, pendapatan UMKM (Y) sebesar 13.657.

Adapun koefisien regresi variabel label syariah (X) sebesar 0.679, artinya jika keputusan pembelian mengalami peningkatan sebesar 1% maka pendapatan umkm (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.679%.

Berdasarkan hasil Koefisien regresi di atas bernilai positif berarti terjadi hubungan positif label syariah (X) terhadap pendapatan UMKM (Y).

Mendapatkan hasil uji analisis linier regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 13.657 + 0,679 x$$

Memiliki arti bahwa hubungan antara label syariah (X) terhadap pendapatan UMKM

(Y) dimana artinya nilai $a = 13.657$ yang berarti jika label syariah 0 maka, pendapatan UMKM sebesar 26.005. Adapun koefisien regresi variabel label syariah (X) sebesar 0.679, artinya adalah jika label syariah mengalami peningkatan sebesar 1% maka pendapatan UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.679%. Hasil nilai koefisien adalah positif yang artinya terjadi hubungan positif antara label syariah dan pendapatan UMKM. Semakin besar pengaruh label syariah maka akan semakin meningkat pendapatan UMKM.

1. Berdasarkan hasil H_a pada pembahasan sebelumnya dapat diterima jika t tabel dengan signifikansi dengan cara $5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ atau $50 - 1 - 1 = 48$. Dengan pengujian dua sisi tersebut hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1,677. Sedangkan untuk t hitung pada variabel keputusan pembelian adalah 4,588.
2. Berdasarkan hasil t tabel didapatkan 1,677 maka t hitung pada variabel label syariah lebih besar dari t tabel ($4,588 > 1,677$) dan berdasarkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,1$ dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara label syariah terhadap pendapatan UMKM.
3. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil uji determinasi pada *output model summary* terdapat pada kolom R Square 0.305 atau 30,5% hasil menunjukkan bahwa tingkat hubungan label syariah dengan pendapatan UMKM sebesar 30,5% dan sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengaruh positif dan signifikan antara variabel label syariah (X) dan pendapatan UMKM (Y) yang memiliki arti bahwa label syariah berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan UMKM.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan terkait Dampak Label Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi Kasus Laundry Syariah Belia Fresh Gegerkalong Bandung), maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
2. Sistem dan strategi yang diterapkan laundry tersebut adalah dengan cara melibatkan para karyawannya untuk mempromosikan kepada kerabat melalui mulut ke mulut. Kemudian untuk memperkenalkan kepada masyarakat yang lebih luas, Laundry Belia Fresh memanfaatkan space yang ada di jalanan dengan cara membuat spanduk dan memasang di tempat-tempat yang strategis dan yang sering dilalui oleh masyarakat luas. Spanduk ini berisikan kata-kata dan gambar tentang laundry syariah Belia Fresh yang menarik para pelanggan untuk mengunjungi atau memakai jasa laundry syariah tersebut. Seiring berjalannya zaman dengan memanfaatkan media sosial yang ada, Belia Fresh juga memiliki akun instagram @beliafresh_dt yang didalamnya tertera promosi tentang keunggulannya. Selain itu adapun strategi lain yang dilakukan oleh laundry syariah Belia Fresh yaitu dengan cara menyediakan paket member bagi konsumen yang hadir. Di situ banyak kelebihan yang diberikan dibandingkan dengan pelanggan reguler.
3. Berdasarkan hasil di atas diketahui hasil uji determinasi pada *output model summary* terdapat pada kolom R Square 0.305 atau 30,5% hasil menunjukkan bahwa tingkat hubungan label syariah dengan pendapatan UMKM sebesar 30,5% dan sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sebesar 30,5% label syariah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan laundry syariah Belia Fresh. Kemudian sebesar 69,5% sisanya adalah pengaruh dari banyaknya laundry yang bermunculan, yang membuat persaingan lebih ketat, juga kurangnya promosi di media sosial dan promosi secara langsung dengan memasang *banner*, spanduk, atau pamflet.

Acknowledge

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena atas segala rahmat, kasih sayang, dan karunia-Nya yang tidak pernah putus, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak lupa peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan baik moril, materi, kritik, saran, dan do'a yang telah diberikan kepada peneliti sehingga tugas akhir dapat selesai. Peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Ummi dan Abi selaku orang tua peneliti, ade selaku saudari kandung saya yang sangat supportif, selalu mendukung, memberi doa, kasih sayang dan motivasinya tanpa henti kepada peneliti.
2. Diri saya sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nandang Ihwanudin, S.Ag., M.E.Sy., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar telah membimbing peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Iwan Permana, S.Sy., M.E.Sy., M.H. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah membantu proses pembuatan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Widyarini, *Pemanfaatan Peluang Bisnis Laundry Syariah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. XI.
- [2] Nurjanah dan Refiza Zuliani, *Dampak Label Syariah Terhadap Pendapatan pada Usaha Jasa di Kota Langsa (Studi Kasus Pada Amanah Wash Laundry Syariah)*, Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah, Vol. 12.
- [3] Shifa Nurhaliza, *Peran Dan Potensi UMKM 2022, Sebagai Penyumbang PDB Terpenting Di RI [Internet]*, Available from: <https://www.idxchannel.com/economics/peran-dan-potensi-umkm-2022-sebagai-penyumbang-pdb-terpenting-di-ri>
- [4] KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- [5] I. W. Winarsih, *Jos Kaya dari Bisnis Laundry Kiloan*. Yogyakarta: 2010.
- [6] Nana herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syari"ah dan Kewirausahaan*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- [7] Kalam, Available from: <https://kalam.sindonews.com/>
- [8] Rahayu Ratih, Yusup Akhmad. (2022). *Analisis Kesadaran Hukum dan Perlindungan Pelaku Usaha terhadap Konsumen tentang Kepemilikan Sertifikat Halal*. Jurnal Riset Ekonomi Syariah, 2(2), 129-136.